

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2013 - 2018

Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UMKM Tahun 2013-2018 merupakan penjabaran dari Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018.

Visi Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Barat berdasarkan peraturan daerah tersebut, adalah “***Jawa Barat Maju dan Sejahtera Untuk Semua***”, dengan **Misi** nya terdiri dari:

1. Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya saing,
2. Membangun Perekonomian yang Kokoh dan Berkeadilan,
3. Meningkatkan Kinerja Pemerintahan melalui Profesionalisme Tata Kelola dan Perluasan Partisipasi Publik,
4. Mewujudkan Jawa Barat yang Nyaman dengan Pembangunan Infrastruktur Strategis yang berkelanjutan
5. Mengokohkan Kehidupan Sosial Kemasyarakatan melalui Peningkatan Peran Pemuda, Olah Raga, Seni Budaya dan Pariwisata dalam Bingkai Kearifan Lokal.

Dari ke-5 Misi tersebut diatas yang secara langsung terkait dengan kebijakan pembangunan di bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah Misi Kedua, yaitu “***Membangun Perekonomian yang Kokoh dan Berkeadilan***”, dengan tujuannya adalah Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan mengurangi disparitas ekonomi antar wilayah, yang memiliki sasaran:

1. Jawa Barat sebagai daerah Pertanian Berbasis Agrikultur;
2. Meningkatnya Daya Saing Usaha Pertanian;
3. Meningkatnya Kualitas Iklim Usaha dan Investasi;
4. Meningkatnya Jumlah dan Kualitas Wirausahawan;
5. Meningkatnya Pembangunan Ekonomi Perdesaan dan Regional;

Dari kelima sasaran misi kedua tersebut diatas, maka sasaran keempat merupakan sasaran yang terkait langsung dengan pembangunan bidang Koperasi dan Usaha Kecil, yaitu ***"Meningkatnya jumlah dan kualitas wirausahawan"***.

Berdasarkan arah kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat tersebut, maka didalam Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UMKM Tahun 2013-2018 telah dirumuskan beberapa substansi pokok sebagai berikut:

2.1.1. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat

Berpijak pada Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Kebijakan, Program dan Program Janji Gubernur pada Pembangunan Bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi yaitu merumuskan kebijakan operasional dibidang perkoperasian dan usaha mikro, kecil dan menengah, maka ditetapkan Visi sebagai berikut:

" Menjadi OPD Handal dalam Mewujudkan Koperasi dan UMKM yang Berkualitas dan Berdaya Saing".

Dalam rangka pencapaian Visi Dinas KUMKM tersebut, maka ditetapkan 5 (lima) Misi sebagai berikut :

- Misi Satu : Membangun SDM Koperasi dan UMKM yang berdaya saing
- Misi Dua : Membangun Produktivitas Koperasi dan UMKM Jawa Barat
- Misi Tiga : Mengembangkan usaha Koperasi dan usaha UMKM Jawa Barat
- Misi Empat : Meningkatkan partisipasi wirausaha dalam Perekonomian Jawa Barat
- Misi Lima : Membangun wirausaha Jawa Barat yang tangguh

2.1.2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

Tujuan dan sasaran serta indikator sasaran Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat merupakan penjabaran misi yang akan dicapai oleh Dinas. Adapun gambaran secara terinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran ke				
				1	2	3	4	5
1.	Meningkatkan kapasitas KUMKM	Peningkatan Kapasitas KUMKM	Jumlah Koperasi Aktif (Koperasi)	15.000	16.078	16.478	16.878	17.278
			Jumlah UMKM yang Telah Memiliki Legalitas Usaha (UMKM)	180	224	267	320	384
2.	Meningkatkan produktivitas KUMKM	Meningkatnya Pertumbuhan KUMKM	Prosentase Peningkatan Omzet UMKM (%)	3	5	5	5	5
			Pertumbuhan Skala Usaha Koperasi (%)	3	5	5	5	5
3.	Meningkatkan Akses Pembiayaan KUMKM	Terbukanya Akses Pembiayaan Bagi KUMKM	Prosentase Kredit yang Diserap oleh Koperasi (%)	4	6	8	10	12
			Prosentase Kredit yang Diserap oleh UMKM (%)	17	19	21	23	25
4.	Meningkatnya Minat Wirausaha Baru	Meningkatnya Minat Wirausaha	Jumlah Wirausaha Baru	300	1.800	3.300	4.800	6.300
5.	Meningkatnya Kapasitas Wirausaha Baru	Meningkatnya Kemampuan Wirausaha Baru	Prosentase Wirausaha Baru yang menjadi Pelaku Usaha	100	100	70	60	60

2.1.3. Strategi dan Arah Kebijakan

Berpedoman pada visi dan misi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat, maka disusun strategi dan kebijakan untuk pengembangan koperasi dan UMKM di Jawa Barat, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat

VISI : MENJADI OPD HANDAL DALAM MEWUJUDKAN KOPERASI DAN UMKM YANG BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING			
Misi 1 : Membangun SDM UMKM dan Koperasi yang Berdaya Saing			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kapasitas KUMKM	Peningkatan kapasitas KUMKM	Meningkatkan kapasitas SDM KUMKM	Peningkatan kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan SDM KUMKM melalui bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan
		Meningkatkan kualitas kelembagaan	Peningkatan kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan SDM aparatur KUMKM melalui pendidikan dan pelatihan
Misi 2 : Membangun Produktivitas Koperasi dan UMKM Jawa Barat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Produktivitas Koperasi dan UMKM	Meningkatnya pertumbuhan KUMKM	Meningkatkan akses pemasaran dan jaringan usaha	Menciptakan dan meningkatkan akses pemasaran dan jaringan usaha bagi KUMKM
		Meningkatkan pemanfaatan teknologi tepat guna bagi KUMKM	Meningkatkan pembinaan dan mendorong pemanfaatan teknologi tepat guna bagi KUMKM
Misi 3 : Mengembangkan Usaha Koperasi dan Usaha UMKM Jawa Barat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Akses Pembiayaan KUMKM	Terbukanya akses pembiayaan bagi KUMKM	Meningkatkan akses pembiayaan bagi KUMKM	Meningkatkan akses pembiayaan bagi KUMKM melalui penyampaian informasi, pembinaan dan pendampingan pemanfaatan pembiayaan bagi KUMKM
Misi 4 : Meningkatkan Partisipasi Wirausaha dalam Perekonomian Jawa Barat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Minat Wirausaha Jawa Barat	Meningkatnya minat wirausaha baru	Meningkatnya akses informasi penciptaan wirausaha	Meningkatkan pemanfaatan berbagai media komunikasi untuk diseminasi informasi wirausaha baru
Misi 5 : Membangun Wirausaha Jawa Barat yang Tangguh			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kapasitas wirausaha Jawa Barat	Meningkatnya kemampuan wirausaha baru	Meningkatkan kemampuan dan kapasitas wirausaha baru	Meningkatkan kemampuan wirausaha baru melalui bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan
			Meningkatkan pembinaan dan pendampingan wirausaha baru yang telah dilatih

2.1.4. Kebijakan dan Program

Implementasi kebijakan bidang KUMKM tersebut telah dirumuskan program-program sebagai berikut:

- 1) Program Perencanaan Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah
 - a). Tersedianya dokumen perencanaan daerah parsial dan sektoral;
- 2) Program Pengembangan Kewirausahaan dan keunggulan Kompetitif Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dengan sasaran:
 - a) Meningkatnya minat masyarakat Jawa Barat menjadi wirausaha baru
 - b) Meningkatnya kemampuan wirausaha baru sebagai pelaku usaha;
- 3) Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi KUMKM, dengan sasaran:
 - a) Meningkatkan kapasitas KUMKM
 - b) Meningkatkan pertumbuhan KUMKM
 - c) Terbukanya akses pembiayaan bagi KUMKM untuk pengembangan usaha
- 4) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan sasaran:
 - a) Meningkatnya kualitas aparatur daerah;
 - b) Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian;
 - c) Tertatanya regulasi manajemen sumberdaya aparatur
- 5) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan sasaran:
 - a) Terpenuhinya kebutuhan dasar operasional unit kerja OPD dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya;
 - b) Terwujudnya kualitas pelayanan antar lembaga dan kepada masyarakat;
 - c) Terlaksananya pembenahan sistem dan prosedur serta standarisasi kualitas pelayanan publik provinsi;

- 6) Program Peningkatan Sarana Prasarana, dengan sasaran:
 - a) Meningkatnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat;
 - b) Terlaksananya upaya pemberian penghargaan kepada masyarakat dan lembaga yang berkontribusi kepada pembangunan Jawa Barat.
- 7) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan sasaran:
 - a) Terpeliharanya sarana dan prasarana operasional OPD;
 - b) Terwujudnya kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat
- 8) Program Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, dengan sasaran :
 - a) Tersedianya pelaporan keuangan dan aset pada unit kerja OPD
- 9) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan sasaran:
 - a) Tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja pada unit kerja OPD;
 - b) Tersedianya dokumen operasional OPD yang mendukung capaian kinerja organisasi
- 10) Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah, dengan sasaran:
 - a) Tersedianya data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju satu data pembangunan Jawa Barat;

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2016

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Barat yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Barat.

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Penjelasan / Formula
1.	Peningkatan Kapasitas KUMKM	Jumlah Koperasi Aktif (Koperasi)	Koperasi aktif : a. Koperasi yang melaksanakan RAT 3 Tahun Terakhir b. Aktif melakukan transaksi keuangan
		Jumlah UMKM yang Telah Memiliki Legalitas Usaha (UMKM)	Legalitas usaha yang dimiliki oleh UMKM seperti ijin usaha, sertifikasi produk, ijin usaha mikro, dll.
2.	Meningkatnya Pertumbuhan KUMKM	Persentase Peningkatan Omzet UMKM (%)	Persentase kenaikan omzet UMKM dibandingkan dengan tahun sebelumnya
		Pertumbuhan Skala Usaha Koperasi (%)	Persentase kenaikan volume usaha dibandingkan tahun sebelumnya
3.	Terbukanya Akses Pembiayaan Bagi KUMKM	Persentase Kredit yang Diserap oleh Koperasi (%)	Jumlah kredit yang diserap oleh koperasi dibandingkan jumlah kredit yang disalurkan oleh lembaga keuangan dan lembaga keuangan lainnya
		Persentase Kredit yang Diserap oleh UMKM (%)	Jumlah kredit yang diserap oleh UMKM dibandingkan jumlah kredit yang disalurkan oleh lembaga keuangan dan lembaga keuangan lainnya
4.	Meningkatnya Minat Wirausaha	Jumlah Wirausaha Baru	Jumlah wirausaha baru yang telah dilatih
5.	Meningkatnya Kemampuan Wirausaha Baru	Persentase Wirausaha Baru yang menjadi Pelaku Usaha	Wirausaha baru yang telah dilatih dan menjadi pelaku usaha

Rencana Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Barat Tahun 2016, dengan sasaran strategis meliputi :

1. Peningkatan kapasitas KUMKM dengan indikatornya
 - a) Jumlah Koperasi aktif sebanyak 16.478 koperasi;
 - b) Jumlah UMKM yang memiliki legalitas usaha sebanyak 267 UMKM;
2. Pertumbuhan KUMKM, dengan indikator :
 - a) Persentase Kenaikan Omzet UMKM sebesar 5 %;
 - b) Persentase pertumbuhan skala usaha koperasi sebesar 5 %;
3. Terbukanya akses pembiayaan KUMKM, dengan indikatornya :
 - a) Persentase Kredit yang Disalurkan ke Koperasi sebanyak 8 % ;

- b) Jumlah Koperasi yang mampu mengakses fasilitas pembiayaan sebanyak 21 %;
- 4. Peningkatan minat wirausaha, dengan indikatornya:
 - a) Jumlah wirausaha baru sebanyak 3.300 wirausaha;
- 5. Peningkatan kemampuan wirausaha baru dengan indikatornya :
 - a) Persentase wirausaha baru yang menjadi pelaku usaha sebesar 100 %

Adapun sasaran penunjang pencapaian kinerja pada tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas aparatur daerah, dengan indikatornya:
 - a) Tingkat Keterampilan Aparatur 100%
 - b) Tingkat profesionalisme aparatur 100%
 - c) Tingkat pelayanan administrasi kepegawaian internal dan eksternal 100%
2. Pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja OPD dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya, dengan indikatornya:
 - a) Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja SKPD/Balai/ UPT/UPTD dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya 100 %
 - b) Tingkat pelayanan antar lembaga dan kepada masyarakat 100 %
3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat, dengan indikatornya:
 - a) Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kerja aparatur sesuai standar daerah 100 %
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana operasional OPD, dengan indikatornya:
 - a) Tingkat pemeliharaan sarana dan prasarana operasional SKPD/Balai/UPT/UPTD Tingkat pemeliharaan sarana dan prasarana operasional SKPD/Balai/UPT/UPTD 100 %
 - b) Tingkat Kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat 100% per tahun
5. Pelaporan capaian kinerja serta dokumen operasional OPD yang mendukung capaian kinerja, dengan indikator kinerja:
 - a) Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kerja SKPD/Balai/ UPT/UPTD dengan anggaran 100%

- b) Tingkat Ketersediaan Dokumen Operasional 100%
- 6. Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah
 - a) Meningkatnya sinergitas perencanaan pembangunan daerah
 - b) Tingkat ketersediaan dokumen perencanaan makro dan sektoral yang pro publik

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Indikator kinerja Tahun 2016 yang diperjanjikan adalah disamping disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dan target prioritas, juga tetap diarahkan untuk mengoptimalkan capaian indikator program dan kegiatan prioritas berdasarkan urusan Pemerintah Daerah yang tercantum dalam RPJMD 2013-2018, sebagaimana diuraikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Tahun 2016.

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target Kinerja	Target Kinerja yang Diperjanjikan
1.	Peningkatan Kapasitas KUMKM	Jumlah Koperasi Aktif (Koperasi)	16.478	16.478
		Jumlah UMKM yang Telah Memiliki Legalitas Usaha (UMKM)	267	267
2.	Meningkatnya Pertumbuhan KUMKM	Persentase Peningkatan Omzet UMKM (%)	5	5
		Pertumbuhan Skala Usaha Koperasi (%)	5	5
3.	Terbukanya Akses Pembiayaan Bagi KUMKM	Persentase Kredit yang Disalurkan ke Koperasi (%)	8	8
		Persentase Kredit yang Disalurkan ke UMKM (%)	21	21
4.	Meningkatnya Minat Wirausaha	Jumlah Wirausaha Baru	3.300	3.300
5.	Meningkatnya Kemampuan Wirausaha Baru	Persentase Wirausaha Baru yang menjadi Pelaku Usaha	100	100

